



KERJA PRAKTIK - SA 234702

PT Asuransi Kredit Indonesia

Laporan Perhitungan Premi untuk Asuransi Umum  
berdasarkan Identifikasi *Onerous Contract* : Studi  
Kasus PT ASKRINDO

Ruth Jasmine Joris

NRP 5006211077

Dosen Pembimbing:

Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si.

PROGRAM STUDI SARJANA  
DEPARTEMEN AKTUARIA  
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA 2024



KERJA PRAKTIK - SA 234702

PT Asuransi Kredit Indonesia

Laporan Perhitungan Premi untuk Asuransi Umum  
berdasarkan Identifikasi *Onerous Contract* : Studi  
Kasus PT ASKRINDO

Ruth Jasmine Joris

NRP 5006211077

Dosen Pembimbing:

Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si.

PROGRAM STUDI SARJANA  
DEPARTEMEN AKTUARIA  
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA 2024

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

**LEMBAR PENGESAHAN I  
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**Program Studi Sarjana Departemen Aktuaria  
Fakultas Sains dan Analitika Data  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

**Surabaya, 6 September 2024**

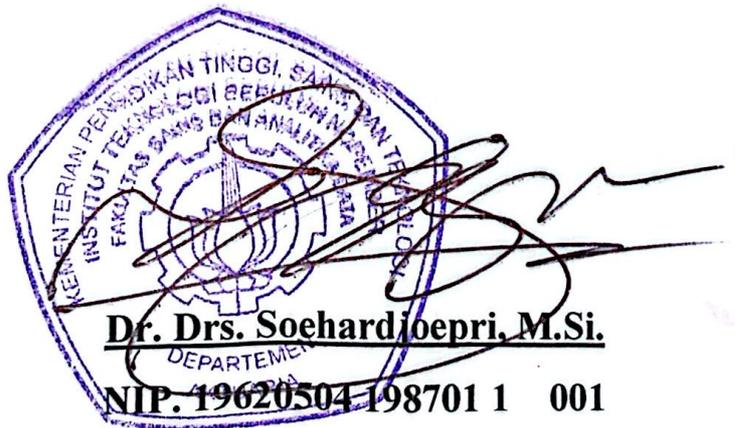
Menyetujui,  
Pembimbing I



**Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si.**

**NIP. 19620504 198701 1 001**

Mengetahui,  
Kepala Departemen Aktuaria FSAD ITS



**Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si.**  
DEPARTEMEN  
**NIP. 19620504 198701 1 001**

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

**LEMBAR PENGESAHAN II  
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PT Asuransi Kredit Indonesia**

**Jakarta, 6 September 2024**

Menyetujui,  
Pembimbing Lapangan



**Husam Al Faruqi**

Mengetahui,  
Kepala Divisi Aktuaria di PT Asuransi Kredit Indonesia



**Ronny Tanzil**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan rasa syukur disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan kasih-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan laporan Kerja Praktik yang dilaksanakan di PT Asuransi Kredit Indonesia. Bersamaan dengan laporan ini, penulis ingin menyatakan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

1. Bapak Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si. selaku dosen pembimbing penulis.
2. Pak Jeffry dan Ibu Dewi yang sangat memotivasi penulis untuk terus mengejar ilmu setinggi-tingginya
3. Kak Husam yang senantiasa memberikan masukan, pendapat, dan arahan selama penulis menyusun laporan.
4. PT Asuransi Kredit Indonesia sebagai tempat pelaksanaan kerja praktik
5. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan.

Penulis menyadari bahwa karya ini memiliki ruang eksplorasi dan pengembangan yang mampu ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik konstruktif untuk meningkatkan laporan ini.

Jakarta, 6 September 2024  
Hormat saya

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN I .....	ii
LAPORAN KERJA PRAKTIK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Kerja Praktik .....	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3 Manfaat.....	3
1.3.1 Manfaat bagi PT Asuransi Kredit Indonesia .....	3
1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	3
1.3.3 Manfaat Bagi Departemen Aktuaria ITS.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM PT ASKRINDO .....	9
2.2 Visi dan Misi PT Asuransi Kredit Indonesia .....	9
2.2.1 Visi.....	9

2.2.2 Misi.....	10
2.3 Struktur Organisasi PT Asuransi Kredit Indonesia ..	11
<b>BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK .....</b>	<b>12</b>
3.1 Pelaksanaan Kerja Praktik.....	12
3.2. Metodologi Penyelesaian Tugas Khusus.....	15
3.2.1. Kontrak <i>Onerous</i> .....	16
3.2.2. <i>Terms of Coverage</i> (TOC).....	17
3.2.3. <i>Contractual Service Margin</i> (CSM).....	19
3.2.4. <i>Loss Component</i> .....	20
3.2.5. Metodologi Penentuan <i>Risk Premium</i> .....	20
3.2.4. Metodologi Model <i>Pricing</i> untuk Produk <i>Short Term</i> dan <i>Long Term</i> .....	22
3.2.4. <i>Gross CoR of Recoveries &amp; Reinsurance</i> .....	23
3.3 Langkah Analisis .....	23
<b>BAB IV HASIL KERJA PRAKTIK.....</b>	<b>25</b>
4.1 Kegiatan Kerja Praktik pada Divisi Aktuaria .....	25
4.2 Analisis Asumsi dan Data.....	26
4.3. Proses Identifikasi Kontrak <i>Onerous</i> .....	28
4.4 Penentuan Tarif Premi .....	29
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32

5.2.1 Bagi Perusahaan .....	32
REFERENSI.....	34
LAMPIRAN .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Struktur dan Tata Kelola PT Asuransi Kredit Indonesia .....	11
--	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Rekap Kegiatan Kerja Praktik .....	15
<b>Tabel 4.1.</b> Asumsi Pembentukan Rate Premi PT Asuransi Kredit Indonesia .....	26
<b>Tabel 4.2.</b> Ketentuan Rate Premi Underwriting PT Asuransi Kredit Indonesia .....	26
<b>Tabel 4.3.</b> Rate Murni TOC Onerous .....	30
<b>Tabel 4.4.</b> Gross Rate TOC Onerous .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 Surat Penerimaan Kerja Praktik dari Perusahaan.....	35
LAMPIRAN 2 Bimbingan Laporan Kerja Praktik .....	36
LAMPIRAN 3 Bukti Kegiatan di Perusahaan .....	37
LAMPIRAN 4 Data Gross CoR of Recoveries & Reinsurance .....	38
LAMPIRAN 5 Summary Data & Perhitungan Rate Murni TOC Onerous .....	41
LAMPIRAN 6. Form Permohonan Surat KP.....	43
LAMPIRAN 7. Form Bukti Pembimbingan Proposal Kerja Praktik .....	44
LAMPIRAN 8. Form Bukti Kegiatan Kerja Praktik di Perusahaan.....	45
LAMPIRAN 9. Penilaian Oleh Pembimbing Perusahaan.	46
LAMPIRAN 10. Penilaian Oleh Pembimbing Perusahaan	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi memegang peranan penting sebagai penyelenggara pendidikan formal bagi mahasiswa. Ragam mata kuliah yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan yang mendukung perkembangan karir mahasiswa ketika lulus dari perguruan tinggi. Meski perguruan tinggi telah menyediakan fondasi pengetahuan yang cukup, tetap saja hal tersebut tidak menjamin kesuksesan mahasiswa untuk siap menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu aktif mencari kesempatan dan pengetahuan dari berbagai peluang yang dimiliki sehingga mampu menyiapkan diri di dunia kerja. Kerja Praktik sebagai salah satu mata kuliah di Departemen Aktuaria menjadi fasilitator bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, mengenal, dan memahami penerapan ilmu-ilmu aktuaria di dunia kerja.

Melalui mata kuliah Kerja Praktik, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk aktif terlibat secara langsung baik di perusahaan maupun instansi yang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru di dunia kerja yang tidak dihadirkan selama perkuliahan aktif di lingkungan kelas. Dengan pengalaman bekerja pada mata kuliah Kerja Praktik, mahasiswa diharapkan dapat menghadapi dan memecahkan masalah dunia nyata di perusahaan atau instansi sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan berorientasi pada hasil yang efektif. Mahasiswa juga akan belajar untuk mengasah keterampilan kerja tim, meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, melatih komunikasi yang efektif, dan memahami cara membangun relasi dengan rekan-rekan di perusahaan atau instansi. Kesempatan dan manfaat yang berharga

ini akan sangat membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri di dunia kerja ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi.

Mata kuliah Kerja Praktik turut memberikan kesempatan kolaborasi antara perusahaan atau instansi tempat mahasiswa Kerja Praktik dengan perguruan tinggi yang bersangkutan. Keterlibatan mahasiswa pada kerja praktik akan memberikan peluang bagi perusahaan dan instansi untuk menggali perspektif baru. Selain itu, kerja praktik juga menjadi sarana bagi perusahaan dan instansi untuk membangun hubungan positif dengan perguruan tinggi sehingga perusahaan dan instansi mampu memberikan fasilitas untuk mengidentifikasi calon pekerja yang potensial.

## **1.2 Tujuan Kerja Praktik**

Selama melaksanakan kerja praktik di PT Asuransi Kredit Indonesia, kerja praktik dilakukan untuk dua tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Kedua tujuan ini dijabarkan sebagai berikut.

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai peserta kerja praktik selama pelaksanaan kerja praktik tercantum pada poin-poin dibawah ini.

1. Kerja praktik merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi syarat kelulusan program studi Sarjana (S-1).
2. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan aktuarial di bangku kelas Departemen Aktuarial pada lingkungan kerja PT Asuransi Kredit Indonesia.
3. Mengenali dan memahami sistem, budaya, dan lingkungan kerja selama kerja praktik di PT Asuransi Kredit Indonesia.
4. Meningkatkan pengetahuan implementasi wawasan aktuarial yang telah dimiliki sehingga mampu mendapatkan pengalaman bekerja di PT Asuransi Kredit Indonesia, khususnya di bagian *Actuary Pricing*.
5. Memperluas dan menjalin relasi untuk meningkatkan kemampuan sosial dan komunikasi melalui pengalaman

bersosialisasi di lingkungan profesional PT Asuransi Kredit Indonesia.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai selama pelaksanaan kerja praktik tercantum pada poin-poin dibawah ini.

1. Berperan dan berkolaborasi aktif untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi alternatif dari penugasan yang diberikan oleh PT Asuransi Kredit Indonesia
2. Membangun dan menjalin hubungan yang harmonis dengan PT Asuransi Kredit Indonesia yang terus berlangsung meskipun kegiatan kerja praktik telah selesai.

### **1.3 Manfaat**

Pelaksanaan Kerja Praktik yang dijalankan oleh mahasiswa Departemen Aktuaria FSAD ITS dapat memberikan manfaat yang beragam dan mencakup berbagai aspek penting. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh PT Asuransi Kredit Indonesia, peserta kerja praktik, dan Departemen Aktuaria. Berikut penjabaran dari manfaat yang mampu diberikan oleh kegiatan Kerja Praktik.

#### **1.3.1 Manfaat bagi PT Asuransi Kredit Indonesia**

1. Terjalinnnya hubungan kerja sama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, khususnya dengan Departemen Aktuaria FSAD ITS.
2. PT Asuransi Kredit Indonesia berkemungkinan untuk mendapatkan calon pekerja potensial yang mampu membantu mengenali dan menyelesaikan permasalahan terkait aktuaria.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa mampu menambah pengalaman dan wawasan yang telah disesuaikan antara pengetahuan teoritis aktuaria di kelas dengan kondisi dan tantangan sebenarnya di lingkungan kerja PT Asuransi Kredit Indonesia.

2. Mahasiswa berkesempatan untuk mengenal dan merasakan lingkungan kerja PT Asuransi Kredit Indonesia, khususnya di bidang *Actuary Pricing*, yang mampu meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa ketika lulus dari Departemen Aktuaria FSAD ITS.
3. Mahasiswa dapat menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Departemen Aktuaria FSAD ITS.
4. Menambah, memperluas, dan menjalin relasi dengan berbagai pihak selama pelaksanaan Kerja Praktik, khususnya pada perusahaan yang bersangkutan, yakni PT Asuransi Kredit Indonesia.
5. Mahasiswa berkesempatan untuk menjadi lulusan yang berkualitas dan profesional di bidang ilmu aktuaria, khususnya *actuary pricing* sehingga mampu bersaing secara global.

### **1.3.3 Manfaat Bagi Departemen Aktuaria ITS**

1. Departemen Aktuaria ITS mendapatkan kesempatan untuk menjadlin hubungan baik melalui kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia.
2. Lulusan Departemen Aktuaria ITS mampu memiliki pengalaman di level global yang dapat bersaing secara profesional dan intelektual dia dunia kerja sehingga mampu dikenal baik oleh PT Asuransi Kredit Indonesia.
3. Departemen Aktuaria ITS memfasilitasi mahasiswanya untuk mendapatkan fondasi khazanah pengetahuan terkait implementasi penerapan ilmu aktuaria di dunia kerja sebagai bahan penelitian.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PT ASKRINDO**

#### **2.1 Sejarah PT Asuransi Kredit Indonesia**

PT. Asuransi Kredit Indonesia atau PT. Askrindo merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam asuransi/penjaminan, tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi Bangsa dan Negara Republik Indonesia. Keberadaan PT Askrindo yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bergerak dalam asuransi kerugian senantiasa mengiringi keberhasilan pembangunan ekonomi Bangsa dan Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan Visi dan Misinya, PT Askrindo senantiasa menjalankan peran dan fungsinya sebagai Collateral Subtitution Institution, yaitu lembaga penjamin yang menjembatani kesenjangan antara UMKM yang layak namun tidak memiliki agunan yang cukup untuk memperoleh kredit dari lembaga keuangan, baik perbankan maupun lembaga keuangan non-bank.

Berdiri tanggal 6 April 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1/1971 tanggal 11 Januari 1971, untuk mengemban misi dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) guna menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Peran PT. Askrindo dalam pemberdayaan UMKM adalah sebagai lembaga penjamin atas kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada UMKM.

Pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN, PT Askrindo bergabung dengan Holding BUMN asuransi dan penjaminan, Indonesia Financial Group (IFG).

#### **2.2 Visi dan Misi PT Asuransi Kredit Indonesia**

Adapun visi dan misi yang dimiliki PT Asuransi Kredit Indonesia berdasarkan laman resminya adalah sebagai berikut.

##### **2.2.1 Visi**

Menjadi penyedia solusi pengelola risiko terpercaya dengan layanan bernilai tambah yang berkesinambungan guna

mendukung perekonomian nasional

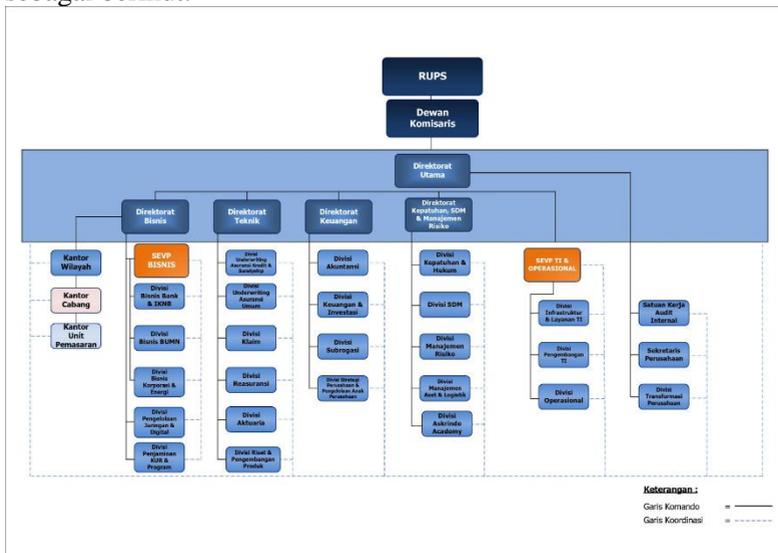
### **2.2.2 Misi**

Dalam usaha mewujudkan Visi tersebut disusun misi yang harus dilaksanakan, yakni:

1. Menjalankan kegiatan usaha penanggulangan risiko yang mendukung pembangunan ekonomi nasional terutama program Pemerintah dalam pengembangan UMKMK dan usaha korporasi lainnya
2. Memberikan solusi pengelola risiko dengan layanan bernilai tambah kepada pelanggan dan mitra bisnis secara komprehensif dan berkelanjutan
3. Memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko yang didukung oleh teknologi dan Sumber Daya Manusia yang handal

## 2.3 Struktur Organisasi PT Asuransi Kredit Indonesia

Diperoleh dari situs *web* PT Asuransi Kredit Indonesia, dalam operasionalnya, PT Asuransi Kredit Indonesia memiliki struktur organisasi sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Struktur dan Tata Kelola PT Asuransi Kredit Indonesia**

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Pelaksanaan Kerja Praktik**

Kerja Praktik ini dilaksanakan di Graha Askrindo yang berada Jalan Angkasa Blok B No.9, No.Kav. 8, Jl. Selangit, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10610 selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 6 Agustus 2024 hingga 6 September 2024. Jam kerja yang diterapkan oleh PT Taspen (Persero) KC Surabaya adalah akumulasi 9 jam kerja perhari yang dilakukan dengan metode Work From Office (WFO). Posisi yang ditempati pada kerja praktik adalah divisi Aktuaria. Adapun detail waktu dan tempat pelaksanaan sebagai berikut.

Periode : 6 Agustus 2024 – 6 September 2024

Waktu : 08.00 – 17.00 WIB.

Tempat : Jalan Angkasa Blok B No.9, No.Kav. 8, Jl. Selangit, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10610

Pada minggu pertama pelaksanaan kerja praktik, waktu diisi dengan memperkenalkan diri dengan lingkungan kantor serta memahami ranah kerja dari Divisi Aktuaria ini dimanfaatkan untuk mendalami mekanisme operasional Divisi tersebut. Selain itu, diskusi intensif dilakukan dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait data yang dapat digunakan dalam analisis pada laporan kerja praktik. Tugas awal yang diberikan kepada penulis adalah melakukan rekapitulasi terkait dengan data premi asuransi umum tahun 2014-2023 di PT Asuransi Kredit Indoneisa.

Pada minggu kedua, penulis ditugaskan untuk mengidentifikasi *Terms of Coverage* (TOC) yang mengalami

Onerous di PT Asuransi Kredit Indonesia berdasarkan hasil rekapitulasi data premi asuransi umum tahun 2014-2023 di PT Asuransi Kredit Indonesia.

Pada minggu ketiga, aktivitas teknis penulis tidak mengalami perubahan signifikan. Setelah mendapatkan persetujuan terhadap data dan metode analisis yang akan digunakan, penulis memulai analisis variabel pada data peserta aktif di satuan unit kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Analisis dilakukan dengan fokus pada perbedaan gaji pokok dan usia masuk setiap peserta. Kegiatan serupa dilakukan pada minggu keempat dan kelima. Pada minggu terakhir, penulis menambahkan kegiatan pengerjaan poster Kerja Praktik secara bertahap.

Selama satu bulan kerja praktik, penulis mengalami banyak hal yang sangat berharga dan memperluas wawasan penulis tentang dunia kerja. Awalnya, penulis merasa canggung saat harus melakukan presentasi di depan tim atau atasan. Namun, dengan berbagai kesempatan tersebut, penulis belajar cara menyusun dan menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Umpun balik yang penulis terima juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi penulis secara keseluruhan.

Kemudian, penulis diperkenalkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan alur kerja yang berlaku di tempat kerja. Hal ini membantu penulis dalam melaksanakan tugas-tugas dengan lebih terstruktur dan efisien. Penulis menyadari betapa pentingnya kepatuhan terhadap prosedur-prosedur tersebut untuk menjaga kualitas pekerjaan.

Selain itu, penulis belajar banyak tentang kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proyek atau tugas. Dari rekan kerja, atasan, hingga klien, penulis memahami pentingnya membangun hubungan kerja yang baik dan menghargai perbedaan pendapat.

Tak ketinggalan, penulis juga mendapat pengalaman berharga dalam menghadiri rapat-rapat. Dari sana, penulis memahami bagaimana mempersiapkan agenda, mengikuti proses pembahasan, dan menyampaikan ide dengan tepat waktu dan relevan.

Secara keseluruhan, pengalaman kerja praktik ini telah memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan karier dan keterampilan profesional penulis di masa depan. Dengan menggabungkan pengetahuan teoritis dari perkuliahan dengan pengalaman praktis, penulis merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

**Tabel 3.1.** Rekap Kegiatan Kerja Praktik

Tanggal	Kegiatan
6-7 Agustus 2024	Pengenalan lingkungan kerja di PT Asuransi Kredit Indonesia dan dasar mengenai <i>Actuary Pricing</i> di Asuransi Kredit Indonesia
8-9 Agustus 2024	Penentuan <i>terms of coverage</i> (TOC) yang mengalami <i>Onerous</i> di PT Asuransi Kredit Indonesia
12-23 Agustus 2024	Melakukan analisis penentuan rate premi baru kepada produk <i>terms of coverage</i> (TOC) PT Asuransi Kredit Indonesia yang mengalami <i>Onerous</i>
26 Agustus-6 September 2024	Asistensi laporan dan poster kerja praktik.

### 3.2. Metodologi Penyelesaian Tugas Khusus

Berdasarkan data yang diberikan oleh PT Asuransi Kredit Indonesia atas persetujuan pembimbing lapangan Kerja Praktik, penulis memutuskan untuk menggunakan data premi asuransi umum yang berisikan *Terms of Coverage* (TOC) produk askrindo, nilai pertanggungan, jumlah klaim, klaim *outstanding*, premi sebelum diskon, jumlah diskon, dan jumlah *fee* + komisi pada tahun 2014 sampai dengan 2023. Data ini kemudian akan dianalisis dengan melihat data *Contractual Service Margin* (CSM) ditambah dengan *Loss Component* setiap tahunnya untuk mengetahui *Terms of Coverage* (TOC) produk askrindo yang mengalami *onerous*. Sehingga perlu dilakukan evaluasi rate premi

agar *Terms of Coverage* (TOC) yang awalnya mengalami *onerous* tidak mengalami *onerous* lagi.

### **3.2.1. Kontrak *Onerous***

Kontrak *Onerous* merupakan konsep penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan, terutama di industri yang melibatkan komitmen jangka panjang seperti asuransi dan konstruksi. Kontrak *onerous* didefinisikan sebagai kontrak di mana biaya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban kontrak diperkirakan akan melebihi manfaat ekonomi yang diharapkan dari kontrak tersebut. Dalam konteks standar akuntansi, seperti yang diatur dalam *International Accounting Standard* (IAS) 37, kontrak *onerous* harus diakui dan diukur secara khusus. IAS 37 mengatur bahwa perusahaan harus mengakui provisi untuk kontrak *onerous*, di mana biaya pemenuhan kontrak yang melebihi manfaat ekonomi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Untuk menentukan apakah suatu kontrak dikategorikan sebagai *onerous*, perusahaan harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap biaya dan manfaat yang terkait. Jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dari manfaat yang diperoleh, provisi harus diakui untuk menutupi perbedaan tersebut. Pengakuan provisi ini dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, terutama dalam hal penurunan laba operasional dan perubahan pada neraca perusahaan. Selain itu, pengungkapan yang tepat mengenai kontrak *onerous* dalam laporan keuangan sangat penting, termasuk penjelasan mengenai asumsi yang digunakan dalam pengukuran provisi, agar pemangku kepentingan dapat memahami risiko yang terkait dengan kontrak tersebut.

Dari perspektif manajemen risiko, perusahaan perlu mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak negatif dari kontrak *onerous*. Ini bisa mencakup langkah-langkah seperti renegosiasi syarat-syarat kontrak, penyesuaian biaya operasional, atau bahkan memutuskan untuk tidak melanjutkan kontrak yang berpotensi menjadi *onerous*.

Identifikasi dan pengelolaan kontrak *onerous* juga mempengaruhi keputusan bisnis secara keseluruhan, termasuk dalam menilai kelayakan proyek baru atau kontrak yang sedang dinegosiasikan.

Kajian literatur dan studi kasus menunjukkan bahwa pengelolaan kontrak *onerous* yang tepat dapat meminimalkan dampak finansial negatif dan membantu perusahaan menjaga kinerja keuangan yang sehat. Misalnya, beberapa perusahaan telah berhasil mengurangi dampak kontrak *onerous* melalui strategi mitigasi yang efektif, yang pada akhirnya melindungi laba dan nilai pemegang saham. Dalam kesimpulannya, memahami dan mengelola kontrak *onerous* adalah aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan, terutama di industri yang beroperasi dengan kontrak jangka panjang. Relevansi konsep ini sangat nyata dalam praktik kerja, di mana identifikasi kontrak *onerous* menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan keuangan dan operasional perusahaan.

### **3.2.2. *Terms of Coverage* (TOC)**

Produk Asuransi Umum PT Asuransi Kredit Indonesia memiliki 67 *Terms of Coverage* (TOC) yang terbagi ke dalam 10 lini bisnis. *Terms of Coverage* (TOC) merupakan salah satu komponen kunci dalam industri asuransi, yang berfungsi sebagai syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban antara pemegang polis dan perusahaan asuransi. TOC mendefinisikan secara rinci cakupan asuransi, termasuk jenis perlindungan yang diberikan, batasan, pengecualian, serta kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemegang polis. Misalnya, TOC akan menetapkan jenis kerugian yang ditanggung oleh polis, seperti kerusakan akibat kebakaran atau kecelakaan, serta batas maksimal klaim yang dapat diajukan. Di sisi lain, TOC juga mencantumkan pengecualian, yakni kondisi atau situasi yang tidak akan ditanggung oleh polis, seperti kerusakan akibat tindakan kriminal atau perang.

Dalam konteks pengajuan klaim, TOC memainkan peran krusial dalam menentukan apakah klaim dapat diterima atau ditolak. Jika klaim berada dalam batasan yang ditetapkan oleh TOC, perusahaan asuransi berkewajiban untuk membayarkan klaim tersebut. Sebaliknya, jika klaim tersebut termasuk dalam pengecualian yang diatur dalam TOC, perusahaan berhak untuk menolak klaim. Oleh karena itu, TOC menjadi dasar penting dalam proses penyelesaian sengketa antara perusahaan asuransi dan pemegang polis.

Lebih lanjut, TOC juga berfungsi sebagai alat manajemen risiko bagi perusahaan asuransi, memungkinkan mereka untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang diambil dengan menetapkan syarat dan pengecualian yang jelas. Bagi pemegang polis, memahami TOC adalah bagian penting dari manajemen risiko pribadi, karena TOC membantu mereka mengetahui risiko mana yang akan ditanggung oleh asuransi dan mana yang harus mereka tanggung sendiri.

Kajian literatur menunjukkan bahwa TOC memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian polis asuransi, di mana pemegang polis cenderung memilih produk asuransi yang memiliki TOC yang paling sesuai dengan kebutuhan dan situasi mereka. Selain itu, TOC juga dipengaruhi oleh regulasi dan standar yang berlaku, baik dari otoritas asuransi nasional maupun standar internasional, yang memastikan TOC disusun secara adil dan transparan.

Dalam kesimpulannya, TOC adalah elemen vital dalam praktik asuransi yang tidak hanya melindungi perusahaan asuransi dari risiko berlebihan, tetapi juga memberikan kejelasan bagi pemegang polis tentang perlindungan yang mereka dapatkan. Relevansi TOC sangat terasa dalam dunia nyata, khususnya dalam praktik kerja di perusahaan asuransi, di mana TOC menjadi pedoman utama dalam

pengelolaan polis, penanganan klaim, serta penyelesaian sengketa.

### **3.2.3. Contractual Service Margin (CSM)**

*Contractual Service Margin (CSM)* adalah komponen penting dalam pengukuran dan pelaporan kontrak asuransi berdasarkan standar *International Financial Reporting Standard (IFRS) 17*. CSM mewakili laba yang diharapkan dari kontrak asuransi yang belum diakui dan berfungsi sebagai penyeimbang untuk memastikan bahwa laba tersebut diakui secara bertahap seiring dengan berjalannya kontrak. Dengan demikian, CSM mencegah pengakuan laba secara prematur, menjamin bahwa laba hanya diakui ketika perusahaan benar-benar memberikan layanan asuransi kepada pemegang polis.

Pada saat pengakuan awal, CSM diukur sebagai selisih antara kas masuk dari premi yang diterima dan kas keluar yang diharapkan terkait dengan kewajiban asuransi. Selama masa kontrak, CSM dapat disesuaikan untuk mencerminkan perubahan dalam estimasi arus kas masa depan, tingkat diskonto, dan risiko non-keuangan lainnya. Penyesuaian ini memastikan bahwa nilai kontrak tetap relevan dan mencerminkan kondisi ekonomi yang terkini. Pengakuan CSM secara bertahap sebagai pendapatan memberikan stabilitas pada laporan laba rugi, menghindari fluktuasi tajam yang dapat terjadi jika seluruh laba diakui di awal kontrak.

Penerapan CSM juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan asuransi. Dengan IFRS 17, transparansi dan konsistensi dalam pelaporan keuangan ditingkatkan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik. Namun, penerapan CSM juga menghadirkan tantangan, termasuk kompleksitas perhitungan dan kebutuhan untuk penyesuaian

berkelanjutan seiring dengan perubahan kondisi pasar.

Manajemen CSM memerlukan strategi yang cermat, termasuk penyesuaian asumsi arus kas dan tingkat diskonto untuk memaksimalkan keuntungan yang diakui sepanjang masa kontrak. Kajian literatur dan penelitian terkait menunjukkan bahwa penerapan CSM yang efektif dapat membantu perusahaan asuransi dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas keuangan. Dalam praktiknya, CSM menjadi elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan keuangan di perusahaan asuransi, menjadikannya topik yang relevan dan penting untuk dibahas dalam studi pustaka laporan kerja praktik Anda.

#### **3.2.4. *Loss Component***

*Loss Component* merupakan elemen penting dalam akuntansi kontrak asuransi, khususnya di bawah standar IFRS 17 atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74. Konsep ini merujuk pada bagian dari kontrak asuransi yang diidentifikasi sebagai *onerous*, yaitu kontrak yang diharapkan akan menghasilkan kerugian selama periode pelaporannya. Pengukuran dan pengakuan *Loss Component* menjadi krusial karena berkaitan langsung dengan kewajiban perusahaan asuransi untuk mengakui kerugian saat kontrak asuransi diharapkan tidak dapat menutupi beban masa depannya. Hal ini mempengaruhi laporan keuangan, karena *Loss Component* akan mengurangi laba dan dapat mempengaruhi persepsi kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengidentifikasi *Loss Component*, perusahaan asuransi dapat secara lebih akurat mencerminkan kewajiban yang terkait dengan kontrak *onerous* dan memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan mereka. Pengukuran *Loss Component* biasanya dilakukan dengan membandingkan nilai kontrak yang diasumsikan dengan ekspektasi arus kas masa depan yang terkait dengan kontrak tersebut, serta menilai sejauh mana kontrak tersebut menghasilkan kerugian.

#### **3.2.5. Metodologi Penentuan *Risk Premium***

Risk Premium/Pure Premium merupakan hal yang penting pada penentuan pricing. Risk premium menjadi dasar pengukuran atas risiko yang melekat dalam suatu produk asuransi/penjaminan. Risk Premium merupakan besaran premi/tarif yang perlu dibebankan kepada pemegang polis sebelum adanya beban lainnya seperti biaya-biaya yang mungkin timbul serta profit yang diharapkan oleh Perusahaan. Sehingga, idealnya, total premi bruto (*gross premium*) yang dibebankan kepada pemegang polis harus lebih besar dari risk premium.

Pendekatan yang dapat dilakukan dalam menentukan Risk Premium dengan menghitung frekuensi dan severity adalah sebagai berikut.

$$\text{risk premium} = \text{Frekuensi} \times \text{Severity}$$

Atau dengan formula.

$$P = \frac{L}{E}$$

dengan :

P : Pure Premium

L : Loss

E: Exposure

Ada 3(tiga) unsur penting lainnya yang dapat dipertimbangkan dalam perhitungan risk premi asuransi, yaitu

Mortalitas, mortalitas ini menggunakan tabel yang memuat probabilitas (kemungkinan) hidup dan mati yang digunakan bersama perkiraan bunga untuk menghitung berapa besar premi yang cukup untuk membayar klaim berdasarkan probabilitas tersebut.

- a. Suku bunga, semua polis asuransi mengharuskan pembayaran premi dilakukan sebelum pembayaran klaim maka perusahaan asuransi mempunyai uang yang dapat diinvestasikan, penghasilan investasi ini dapat digunakan dalam perhitungan tarif premi sebagai tingkat diskonto

- b. Inflasi, inflasi masuk dalam unsur perhitungan premi karena inflasi secara langsung mempengaruhi kinerja (tingkat laba) perusahaan. Kenaikan inflasi di suatu periode dapat meningkatkan biaya produksi sehingga mengurangi laba perusahaan

### 3.2.4. Metodologi Model *Pricing* untuk Produk *Short*

#### *Term dan Long Term*

Dalam penentuan pricing dari produk short term maupun produk long term (produk yang memiliki masa asuransi/penjaminan tidak lebih dari 1 (satu) tahun) dilakukan pendekatan penentuan risk premium berdasarkan pengalaman atau data historis dari produk yang memiliki risiko sejenis. Setelah risk premium diestimasi, maka gross premium dapat dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$p^{Gross} = \frac{p^{Net} + CM}{1 - \beta}$$

Dimana :

$p^{Gross}$  = Premi Bruto (*Gross Premium*)

$p^{Net}$  = Premi Neto (*Net/Risk Premium*)

CM = *Contingency Margin*

$\beta$  = Biaya-biaya/*Loading* (Biaya Akuisisi, Biaya Administrasi & Umum, Biaya Pemasaran dan *Profit Margin*)

Margin keamanan (*Contingency Margin*) sebesar persentase tertentu dari Premi Murni/Neto. Biaya-biaya  $\beta$  meliputi :

- a. Biaya Akuisisi/Komisi maksimum sebesar persentase tertentu dari Premi Bruto
- b. Biaya pengelolaan (*management expense*) dan Biaya Administrasi & Umum (*Overhead Cost*) maksimum sebesar persentase tertentu dari Premi Bruto (umumnya 10%-15% atau sesuai kondisi perusahaan)
- c. Biaya pemasaran maksimum sebesar persentase tertentu dari Premi Bruto (umumnya 2%-5% atau

sesuai kondisi perusahaan)

- d. *Profit Loading/Margin Profit* adalah persentase keuntungan yang akan diambil perusahaan berkisar 10%-15% selama satu tahun

### **3.2.4. Gross CoR of Recoveries & Reinsurance**

*Gross CoR of Recoveries & Reinsurance* adalah metrik yang digunakan dalam industri asuransi untuk menilai kinerja operasional dengan mempertimbangkan dampak dari pemulihan (*recoveries*) dan asuransi ulang (*reinsurance*). *Combined Operating Ratio* (CoR) sendiri adalah ukuran yang menggabungkan rasio kerugian (*loss ratio*) dan rasio biaya (*expense ratio*) untuk menentukan apakah perusahaan asuransi menghasilkan keuntungan atau kerugian operasional. Secara matematis, *Gross CoR* dapat didefinisikan sebagai berikut

$$\text{Gross CoR} = \frac{\text{Total Claims} - \text{Recoveries from Reinsurance}}{\text{Gross Written Premium}} + \text{Expense Ratio}$$

Jika CoR lebih besar dari 100%, ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian operasional, karena biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada premi yang diperoleh.

## **3.3 Langkah Analisis**

Proses analisis dan perhitungan selama pembuatan laporan menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan analisis nilai Contractual Service Margin (CSM) dan Loss Berikut adalah langkah-langkah analisis yang dilakukan.

- 1) Studi literatur mengenai Kontrak *Onerous*, Metode Pricing di Asuransi Kredit Indonesia
- 2) Pengumpulan data produk asuransi umum dari Perusahaan Asuransi Kredit Indonesia.
- 3) Menentukan data produk asuransi umum yang mengalami *onerous*
- 4) Menganalisis penyebab suatu produk asuransi umum mengalami *onerous*
- 5) Penarikan kesimpulan dan saran untuk menentukan rate premi baru

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## **BAB IV**

### **HASIL KERJA PRAKTIK**

#### **4.1 Kegiatan Kerja Praktik pada Divisi Aktuaria**

Kerja praktik dilaksanakan di PT Asuransi Kredit Indonesia yang berada di Kawasan Kemayoran, Jakarta, pada divisi Aktuaria. Divisi Aktuaria dibagi lagi menjadi 4 subdivisi yaitu *Portfolio Management*, *IFRS 17*, *Valuation*, dan *Pricing*. Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan di bagian sub-divisi *Pricing*. Sub divisi *pricing* bertanggung jawab untuk menghitung dan menetapkan tarif premi untuk produk asuransi. Ini melibatkan analisis risiko yang terkait dengan produk tertentu dan penentuan harga yang sesuai untuk mengimbangi risiko tersebut sambil tetap kompetitif di pasar.

Selama pelaksanaan kerja praktik, tugas khusus yang diberikan adalah menganalisis menganalisis produk-produk asuransi umum di PT Asuransi Kredit Indonesia yang mengalami *onerous*. Penulis menganalisis pembentukan *rate* (tarif) perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi yang ada, serta identifikasi kontrak *onerous* (berisiko tinggi). Tujuan utama dari kerja praktik ini adalah untuk memberikan evaluasi terhadap asumsi yang digunakan dan dampaknya terhadap tarif yang ditetapkan oleh perusahaan.

## 4.2 Analisis Asumsi dan Data

Dalam proses pembentukan tarif, terdapat beberapa asumsi yang digunakan

**Tabel 4.1.** Asumsi Pembentukan Rate Premi PT Asuransi Kredit Indonesia

Asumsi Pembentukan Rate	
Margin Keamanan	20%
Premi murni + margin keamanan	55%
Biaya admin & umum	20%
Pemasaran	15%
Keuntungan	10%
Total	100%

Margin keamanan ini diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak terduga, seperti fluktuasi pasar atau peristiwa klaim besar yang tidak terprediksi. Dengan menetapkan margin ini, perusahaan asuransi dapat menjaga stabilitas finansialnya meskipun terjadi peristiwa yang tidak diinginkan. Keuntungan, di sisi lain, digunakan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap memperoleh keuntungan yang cukup dari premi yang dikumpulkan setelah memperhitungkan biaya dan risiko terkait.

Berikut data minimum dan maksimum rate produk TOC (*Terms of Condition*) asuransi umum yang ada di PT Asuransi Kredit Indonesia yang ditetapkan oleh divisi *underwriting*

**Tabel 4.2.** Ketentuan Rate Premi Underwriting PT Asuransi Kredit Indonesia

Produk	Rate Underwriting	
	Minimum	Maksimum

CAR / Contractor All Risk	0,350%	8,000%
CECR / Civil Engineering Completed Risk	0,100%	0,750%
CPME / Contractor Plan Machinery and Equipment	0,400%	1,500%
EAR / Erection All Risk	0,500%	7,500%
Electronic Equipment	0,030%	0,150%
Heavy Equipment	0,200%	1,500%
Machinery Breakdown	0,150%	3,000%
Comprehensive Machinery Insurance	0,150%	3,000%
Aviation Hull	0,050%	2,500%
Inland Transit cargo Domestik	0,100%	0,150%
Inland Transit cargo Import	0,100%	0,150%
Marine Builder Risk	0,300%	1,200%
Marine Cargo	0,050%	0,173%
Burglary Insurance and Theft	0,100%	1,750%
Cash in ATM	0,010%	0,350%
Cash in Cashier Box	0,010%	0,400%
Cash in Safe	0,010%	0,400%
Cash In Transit	0,005%	0,025%
Document in Safe	0,010%	0,350%

Fidelity Guarantee	0,100%	1,500%
Moveable All Risk	0,050%	1,750%
Neon Sign Insurance	0,100%	0,650%
Oil & Gas	0,060%	1,125%
Personal Accident All TOC	0,010%	0,230%
Comprehensive General Liability	0,040%	3,000%
Public Liability	0,050%	1,500%
WCA (Workmen Compensation Act)	0,040%	3,000%
Professional Indemnity	0,100%	0,850%
Aviation Loss of License	0,100%	0,250%
Cyber	1,000%	9,500%
Director and Officer Liability	0,100%	2,350%
Port and Terminal Liability	0,100%	9,000%
Protection & Indemnity	0,010%	1,250%
Wreck Removal	0,010%	1,200%
Air Cargo Domestik	0,030%	0,250%
Air Cargo Export	0,030%	0,250%
Air Cargo Import	0,030%	0,250%
PSAPBI Domestik	0,100%	0,150%
Dump Truck	0,200%	1,500%

### 4.3. Proses Identifikasi Kontrak Onerous

Untuk menentukan apakah suatu TOC dikatakan onerous atau tidak, dibutuhkan data *Contractual Service Margin* (CSM) dan Loss Component dari setiap TOC. Data yang digunakan dalam identifikasi ini adalah data dari tahun 2014 sampai dengan 2023

Dari data CSM + Loss Componen setiap lini bisnis dan TOC. Ketika CSM + Loss Component bernilai negatif, ini menunjukkan bahwa kontrak tersebut telah diklasifikasikan sebagai kontrak yang onerous. Artinya, kontrak tersebut diperkirakan akan menghasilkan kerugian dari sudut pandang masa depan.

Selain dari data CSM + Loss Componen juga diperlukan identifikasi berdasarkan Gross CoR of Recoveries & Reinsurance. Adapun data Gross CoR of Recoveries & Reinsurance terlampir pada **Lampiran 4**.

Dari data CSM + *Loss Component* dan *Gross CoR of Recoveries & Insurance* dapat disimpulkan bahwa TOC yang mengalami *onerous* antara lain *Civil Engineering Completed Risk, Machinery Breakdown, Port & Terminal Liability*, dan *Public Liability*

Hal ini ditentukan berdasarkan asumsi sifat kontrak yang bersifat *Onerous*, antara lain : 40% dari data tahunan mengalami *onerous* dan pada 3 tahun terakhir TOC mengalami *onerous*. Walaupun begitu, ada beberapa pengecualian karena melihat beberapa TOC yang memiliki frekuensi klaim kecil tetapi sekaligus melakukan klaim, jumlahnya sangat besar. Adapun klasifikasi TOC Onerous terdapat pada **Lampiran 5**.

#### **4.4 Penentuan Tarif Premi**

Dalam analisis ini, tarif premi murni dihitung untuk menilai efektivitas dari setiap jenis asuransi berdasarkan data klaim yang tersedia. Tarif premi murni merepresentasikan persentase klaim terhadap nilai pertanggungan, yang

memberikan gambaran mengenai risiko yang telah terealisasi dibandingkan dengan jumlah yang dipertanggungkan.

Tarif premi (rate) murni dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rate Murni (Pure Risk)} = \left( \frac{\text{Klaim Paid} + \text{Klaim Outstanding} - \text{Recoveries}}{\text{Nilai Pertanggungan}} \right) \times 100\%$$

Rumus ini menghitung total klaim, baik yang sudah dibayar maupun yang masih outstanding, sebagai persentase dari total nilai pertanggungan. Data nilai pertanggungan dapat dilihat pada **Lampiran 6** yang menghasilkan rate murni untuk TOC yang mengalami onerous sebagai berikut

**Tabel 4.3. Rate Murni TOC Onerous**

<b>TOC Onerous</b>	<b>Rate Murni</b>
CECR / Civil Engineering Completed Risk	0,1113%
Machinery Breakdown	0,4253%
Port and Terminal Liability	0,7958%
Public Liability	0,2829%

Pada penelitian ini, perhitungan rate premi gross dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah sistematis yang diterapkan pada produk asuransi yang teridentifikasi *onerous*. Langkah pertama adalah menentukan rate murni, yang merupakan dasar perhitungan premi. Setelah itu, contingency margin sehingga rate murni setelah contingency margin akan bertambah. Selanjutnya, biaya akuisisi, ekspense, dan profit margin ditambahkan pada rate murni setelah

contingency margin. Hasil perhitungan untuk setiap TOC Onerous dapat dilihat pada **Lampiran 6**

**Tabel 4.4.** *Gross Rate* TOC Onerous

<b>TOC Onerous</b>	<b><i>Gross Rate</i></b>
CECR / Civil Engineering Completed Risk	0,2428%
Machinery Breakdown	0,9280%
Port and Terminal Liability	0,6172%
Public Liability	1,7363%

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan selama kerja praktik di PT Asuransi Kredit Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kontrak-kontrak yang memiliki nilai CSM (*Contractual Service Margin*) + *Loss Component* negatif telah diklasifikasikan sebagai kontrak onerous. Ini mengindikasikan bahwa kontrak-kontrak ini diproyeksikan akan menghasilkan kerugian dari sudut pandang perusahaan di masa mendatang dan tarif premi murni yang dihitung untuk berbagai TOC (*Terms of Condition*) yang mengalami kondisi onerous memberikan gambaran mengenai tingkat risiko yang telah terealisasi.

Analisis ini penting untuk menilai apakah premi yang ditetapkan cukup untuk menutupi risiko yang terkait dengan produk asuransi tersebut. Hasil yang menunjukkan *rate* murni tinggi bisa menjadi indikasi bahwa premi yang dikumpulkan mungkin tidak cukup untuk menutupi risiko yang terealisasi, sehingga perusahaan perlu mengevaluasi ulang tarif premi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penetapan tarif.

### **5.2 Saran**

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan dapatkan, maka laporan kerja praktik ini juga menyajikan saran untuk perusahaan. Harapannya analisis, kesimpulan, dan saran yang telah dijabarkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan penelitian yang lebih baik di masa depan yang mungkin akan dilakukan baik oleh perusahaan, PT Asuransi Kredit Indonesia.

#### **5.2.1 Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktik, yakni PT Asuransi Kredit Indonesia, beberapa saran berikut mungkin untuk dilakukan.

- 1) Perusahaan disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap kontrak-kontrak yang tergolong onerous dan mempertimbangkan penyesuaian tarif atau langkah mitigasi lainnya untuk memastikan stabilitas finansial jangka panjang.
- 2) Peninjauan ulang terhadap asumsi pembentukan tarif perlu dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan pengalaman klaim

## REFERENSI

- Caramagno, N., Mamane, D., Fcia, L., & Neilson. (n.d.). *An Introduction to IFRS 17 for P&C Actuaries*.
- Deloitte. (2024). International Financial Reporting Standards (IFRS) and IFRIC Interpretations. *Www.iasplus.com*.  
<https://www.iasplus.com/en/standards/standards>
- IAA. (2021). *Application of IFRS 17 Insurance Contracts*. International Actuarial Association.
- Morrison, S. (2018). *Profit emergence under IFRS 17: The Variable Fee Approach*.
- of Actuaries , I. and F. (2021). *IFRS 17 Resources Curated by the IFRS 17 CSM Working Party* (pp. 1–6). Institute and Faculty of Actuaries.  
<https://www.actuaries.org.uk/system/files/field/document/IFRS-17-Resources-lifelong-learning-v2-Mch21.pdf>

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Surat Penerimaan Kerja Praktik dari Perusahaan



Nomor : Z&T /SDM/VII/2024  
 Lampiran : 1  
 Perihal : **Persetujuan Magang a/n Ruth Jasmine Joris**

Jakarta, 21 Juli 2024

Kepada Yth.  
**Dr.Drs. Soehardjoepri, M.Si**  
 Kepala Departemen Aktuaria  
 Institut Teknologi Sepuluh  
 Nopember Surabaya

Menindaklanjuti surat dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember tanggal 17 Juli 2024 No. 4872/IT2.IX.1.1.6/B/TU.03.09.VII.2024 Perihal Permohonan Kerja Praktik, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa dibawah ini:  
 Ruth Jasmine Joris dengan dengan NRP 5006211077 Program Studi Ilmu Aktuaria Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Secara prinsip dapat kami setuju untuk melaksanakan permohonan kerja praktik di perusahaan kami selama 1 (Satu) bulan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 – 6 September 2024
2. Sebelum melaksanakan program magang, saudara/saudari wajib menandatangani surat pernyataan magang.
3. Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan dapat menghubungi Sdr Musbar Afriadi (087894787565)

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA



## LAMPIRAN 2 Bimbingan Laporan Kerja Praktik

	<b>PROGRAM STUDI SARJANA, DEPARTEMEN AKTUARIA, FSAD-ITS</b> <i>Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS</i>			F-5						
	<b>BUKTI BIMBINGAN PROPOSAL KERJA PRAKTIK DI PERUSAHAAN</b> <i>Evidence of Practical Work Proposal Supervising at The Company</i>									
KP-S1-06	20.....	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS							
Nama/Name : <u>KHYA JUMILVE JORJI</u> NRP/Student Identity Number : <u>500611079</u> Nama Instansi/Company Name : <u>PT ANUGRAH KREDE JAWABARA</u> Unit Kerja/Work Unit : <u>WIKS APJAWARA</u> Nama Pembimbing/Supervisor Name : <u>WANGUNINGRUM SRIWATI</u> Periode KP di Perusahaan/Time Period of PW : <u>1 Bulan (6 Agustus 2024 - 6 September 2024)</u>										
No	Tanggal Date	Materi yang dibahas Proposal Component Discussion	Tanda tangan Pembimbing Supervisor Sign							
1	Rabu, 11 September 2024	Pengajuan Judul Laporan Kerja Praktik								
2	Rabu, 18 September 2024	Bimbingan Laporan Kerja Praktik Bab 1 - F								
3	Rabu, 25 September 2024	Revisi Laporan Kerja Praktik Bab 1 - F								
4	Kamis, 3 Oktober 2024	Pengesahan Laporan Kerja Praktik								
5										
6										
7										
8										
9										
Form F-6 merupakan bukti bahwa mahasiswa telah melakukan bimbingan selama pembuatan laporan KP. Form ini akan dilampirkan pada laporan KP. Proses pembelajaran di Departemen Aktuaria ITS meliputi: perkuliahan, Kerja praktik, dan Tugas Akhir. Berikut adalah beberapa dokumen yang digunakan pada proses Kerja Praktik, yaitu: 1) SOP KP (SOP), 2) Pedoman, 3) Formulir pengajuan Surat Permissãoan KP (P-1), 4) Surat permohonan KP di Perusahaan (P-2), 5) Surat balasan dari perusahaan (P-3), 6) Formulir rekaman kegiatan (P-4, P-5, P-6), 7) Formulir penilaian (P-7, P-8, dan P-9). The learning process in the Department of Actuarial Science ITS includes: lectures, Practical Work (PW), and Final Project (FP). There are some documents in the process of PW, i.e.: 1) SOP of PW (SOP), 2) Manual, 3) Form of filing request letter (P-1), 4) Letter of PW request to the Company (P-2), 5) Letter reply from the company (P-3), 6) Form of recording activities (P-4, P-5, P-6), 7) Form of assessment (P-7, P-8, and P-9).			Surabaya, 06 Oktober 2024 ..... 20..... Pembimbing Perusahaan KP/PW Supervisor   (.....) NIP. ....							
P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8	P-9		
SOP of PW	Practical Work Report Writing Form	Form of filing request to the company	Letter of PW request to the company	Letter reply from the company	PW proposal supervising form	PW supervising form	Activity form in the company	PW Company assessment form	Assessment of report form	Satisfaction Questionnaire

### LAMPIRAN 3 Bukti Kegiatan di Perusahaan

 <b>KP-S1-05</b>	<b>PROGRAM STUDI SARIANA, DEPARTEMEN AKTUARIA, FSAD-ITS</b> <i>Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS</i>			<b>F-6</b>							
	<b>BUKTI KEGIATAN DI PERUSAHAAN</b> <i>Evidence of Activity at The Company</i>										
Nama/Name : <u>Budi Santone Satri</u> NRP/Student Identity Number : <u>500621037</u> Nama Instansi/Company Name : <u>PT Asuransi Kredit Indonesia</u> Unit Kerja/Work Unit : <u>Departemen Akutaria</u> Nama Pembimbing/Supervisor Name : <u>Husam Al Farazi</u> Periode KP di Perusahaan/Time Period of PW : <u>1 Bulan (6 Agustus 2024 - 6 September 2024)</u>		20.....	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS							
No	Tanggal Date	Jam Kerja Working time		Kegiatan Activity	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan CSS*)						
		Mulai Start	Selesai Finish								
1	6 Agustus 2024	08.00	19.00	Membuat rekap data kecelakaan arsitektur keluarga di Indonesia							
2	7 Agustus 2024	08.00	19.00	Review Rate Produk Asuransi Umum							
3	8-9 Agustus 2024	08.00	19.00	* Rekapitulasi data premi Asuransi Umum dan tahun 2024-2023 di Perusahaan							
4	12-16 Agustus 2024	08.00	19.00	* Identifikasi Terms of Coverage (TOC) yang overruled berdasarkan rekap							
5	19-23 Agustus 2024	08.00	19.00	Melakukan analisis terhadap data untuk mengidentifikasi faktor premi pada produk - Product TOC overruled							
6	24 - 28 Agustus 2024	08.00	19.00	Menyebutkan metode audit dan data yang digunakan sesuai Mendorong/merencanakan							
7	29 - 30 Agustus 2024	08.00	19.00	Melakukan analisis dan peninjauan terhadap rate premi untuk rekap asuransi							
8	1 - 4 September 2024	08.00	19.00	Membuat laporan kerja praktik							
9	5-6 September 2024	08.00	19.00	Mengumpulkan tugas & menyerahkan laporan akhir yang mencakup seluruh							
Catatan/Note: Salin berkas ini jika diperlukan/Copy this form if needed. *) Tanda tangan pembimbing lapangan/CSS: Company Supervisor Signature Setiap paraf harap disertai dengan stempel perusahaan/Each initial sign should be stamped with the company stamp.				Surabaya, 03 Oktober 2024 ..... 20..... Mengetahui, Pemimpin Perusahaan/Company Leaders							
Form F-5 merupakan bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kerja praktik di perusahaan dan telah melakukan pembimbingan dengan pembimbing dari perusahaan. Proses pembelajaran di Departemen Aktuaria ITS meliputi: pertulahan, Kerja praktik, dan Tugas Akhir. Berikut adalah beberapa dokumen yang digunakan pada proses Kerja Praktik, yaitu: 1) SOP KP (SOP), 2) Petunjuk, 3) Formulir pengisian Surat Permohonan KP (F-1), 4) Surat permohonan KP di Perusahaan (F-2), 5) Surat balasan dari perusahaan (F-3), 6) Formulir rekaman kegiatan (F-4, F-5, F-6), 7) Formulir penilaian (F-7, F-8, dan F-9). The learning process in the Department of Actuarial Science (ITS) includes: lectures, Practical Work (PW), and Final Project (FP). There are some documents in the process of PW, i.e.: 1) SOP of PW (SOP), 2) Manual, 3) Form of filing request letter (F-1), 4) Letter of PW request to the Company (F-2), 5) Letter reply from the company (F-3), 6) Form of recording activities (F-4, F-5, F-6), 7) Form of assessment (F-7, F-8, and F-9).				 (..... Ronny Tarsil.....) NIP. ....							
F-4	F-5	F-6	F-7	F-8	F-9	F-10	F-11	F-12	F-13	F-14	F-15
SOP of PW	Practical work report writing form	Form of filing request to the company	Letter of filing request to the company	Letter reply from the company	PW proposal supervising form	Activity form in the company	PW supervising form	PW company assessment form	Assessment of report form	Satisfaction	Questionnaire

## LAMPIRAN 4 Data Gross CoR of Recoveries & Reinsurance

### 1. Asuransi Umum : Aviation Hull

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	4,884	4,884	873	-	359	-	25%	53%
2015	6,147	6,147	-	-	1	-	0%	26%
2016	10,256	10,256	-	-	(883)	-	-9%	17%
2017	41,643	41,643	2,184	-	(364)	-	4%	31%
2018	34,194	34,194	-	-	-	-	0%	26%
2019	20,211	20,211	-	-	-	-	0%	26%
2020	19,882	19,882	-	-	-	-	0%	26%
2021	7,734	7,734	10,751	5,469	353	-	214%	258%
2022	16,266	16,266	7,915	-	243	-	50%	82%
2023	10,595	4,990	-	-	870	-	17%	43%
2024	141	33	-	-	11	-	34%	60%

### 2. Asuransi Umum : Engineering

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	5,195	5,195	686	-	(0)	-	13%	41%
2015	12,511	12,511	5,876	-	(18)	-	47%	78%
2016	28,589	28,589	34,088	33	9	-	119%	159%
2017	113,353	113,353	77,360	1,615	2,606	(21)	72%	106%
2018	70,241	70,241	85,432	16,513	1,278	(28)	147%	187%
2019	114,029	112,338	85,348	22,645	9,116	(29)	104%	139%
2020	56,980	56,878	58,723	17,349	9,145	(93)	150%	188%
2021	34,333	33,853	24,161	21,199	7,662	(4)	157%	192%
2022	83,805	77,277	18,574	19,381	50,182	(1)	114%	143%
2023	54,151	29,316	140	6,013	27,735	-	116%	142%
2024	3,594	560	-	-	643	-	115%	141%

### 3. Asuransi Umum : Liability

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	-	-	-	-	-	-	0%	0%
2015	45	45	6	-	-	-	14%	41%
2016	43,645	43,645	29,592	-	(0)	-	68%	102%
2017	41,475	41,475	48,417	-	(7)	-	117%	156%
2018	42,633	42,633	44,282	-	6	(285)	103%	141%
2019	65,355	49,625	16,821	5,940	2,637	(17)	51%	81%
2020	18,576	16,538	26,874	133	3,524	(13)	185%	230%
2021	10,062	10,056	6,944	-	3,951	-	108%	142%
2022	26,134	26,059	11,198	2,632	5,832	-	75%	106%
2023	6,077	4,777	49	11	2,959	-	63%	89%
2024	216	53	-	-	27	-	50%	76%

#### 4. Asuransi Umum : Marine Cargo

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	188	188	-	-	0	-	0%	26%
2015	1,815	1,815	46	-	3	-	3%	29%
2016	4,451	4,451	7,890	-	17	-	178%	224%
2017	4,436	4,436	866	-	27	-	20%	48%
2018	4,808	4,778	1,432	-	10	(13)	30%	59%
2019	6,401	4,426	15,175	570	588	-	369%	435%
2020	2,909	2,834	796	285	80	-	41%	70%
2021	8,526	7,246	494	-	1,998	-	34%	61%
2022	2,942	2,923	21	-	3,944	-	136%	161%
2023	2,145	2,000	-	-	6,906	-	345%	371%
2024	492	347	-	-	775	-	224%	249%

#### 5. Asuransi Umum : Marine Hull

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	19,551	19,551	-	-	(24)	-	0%	26%
2015	4,085	4,085	-	-	(5)	-	0%	26%
2016	10,745	10,745	13,471	10	(31)	-	125%	166%
2017	21,024	21,023	10,411	531	94	-	52%	84%
2018	41,755	41,755	9,546	1,719	128	-	27%	56%
2019	44,704	44,704	32,221	7,224	324	-	89%	124%
2020	78,582	78,582	26,359	5,574	2,109	-	43%	73%
2021	70,113	70,113	13,585	8,705	5,257	-	39%	68%
2022	89,912	89,912	19,169	32,363	25,354	-	86%	114%
2023	92,905	66,655	-	2,088	33,793	-	54%	80%
2024	12,502	1,726	-	-	1,159	-	67%	93%

#### 6. Asuransi Umum : Miscellaneous

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	117	117	-	-	-	-	0%	26%
2015	4,749	4,749	2	-	6	-	0%	26%
2016	2,976	2,976	45	-	1	-	2%	27%
2017	3,602	3,593	224	-	263	-	14%	40%
2018	5,224	5,222	1,401	68	1,203	-	51%	80%
2019	5,158	5,154	693	16	(90)	-	12%	39%
2020	10,101	10,099	2,173	37	719	-	29%	57%
2021	37,931	37,928	19,274	1,304	6,227	-	71%	103%
2022	40,946	40,607	15,491	9,742	3,776	(1)	71%	102%
2023	14,542	11,933	-	-	1,079	-	9%	35%
2024	1,236	124	-	-	71	-	57%	83%

### 7. Asuransi Umum : Motor Vehicle

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	1	1	-	-	-	-	0%	26%
2015	187	187	17	-	0	-	9%	36%
2016	3,262	3,262	128	-	0	-	4%	30%
2017	16,615	16,600	560	25	(1)	(145)	3%	29%
2018	5,736	5,736	167	-	1	-	3%	29%
2019	6,966	6,958	1,990	21	3	(180)	26%	56%
2020	4,721	4,698	305	3	6	-	7%	33%
2021	6,010	5,977	1,783	20	(104)	-	28%	58%
2022	4,580	4,464	136	200	397	-	16%	43%
2023	1,295	783	8	-	98	-	13%	39%
2024	934	87	-	-	20	-	23%	49%

### 8. Asuransi Umum : Personal Accident

UY	Gross COR						Gross LR af Recoveries	Gross CoR af Recoveries bf Reinsurance
	Gross Premium	GEP	Gross Klaim Paid	Gross Claim OS	Gross IBNR	Recoveries		
2014	34	34	-	-	0	-	0%	26%
2015	368	368	63	-	0	-	17%	45%
2016	5,305	5,305	3,169	-	0	-	60%	93%
2017	18,812	18,812	12,202	-	3	-	65%	98%
2018	34,424	34,300	19,458	86	44	-	57%	90%
2019	46,274	42,180	29,177	521	877	-	72%	106%
2020	121,424	106,821	88,059	892	13,915	-	96%	132%
2021	62,351	50,465	35,943	416	7,063	-	86%	120%
2022	1,446	1,446	525	-	289	-	56%	86%
2023	2,038	1,488	730	100	572	-	94%	126%
2024	189	157	-	-	59	-	38%	63%

### 9. Asuransi Umum : Property





## LAMPIRAN 8 Form Permohonan Surat KP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA  
DEPARTEMEN AKTUARIA  
Kampus ITS Sukotilo Surabaya 60111  
Telepon: 031-5994251-55, PABX, 1379  
Fax: -  
<http://www.its.ac.id/aktuaria> email: [tu\\_aktuaria@its.ac.id](mailto:tu_aktuaria@its.ac.id)

Nomor : 4872/IT2.IX.1.1.6/B/TU.00.09/VII/2024  
Perihal : Permohonan Kerja Praktik

Kepada  
Yth. PT. Asuransi Kredit Indonesia  
Graha Askrindo Jakarta Pusat  
Jl. Angkasa Blok B No. 9, Kav.8, Kota Baru Bandar,  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, Indonesia

Dengan hormat,

Departemen Aktuaria Fakultas Sains dan Analitika Data ITS merupakan institusi pendidikan tinggi bertujuan untuk menciptakan lulusan profesional dan terampil di bidangnya, serta mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman di bidang kerja, sehingga lebih siap pakai dan mampu bersaing.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima mahasiswa/I kami melaksanakan kerja praktik pada bulan tanggal 6 Agustus sampai dengan 6 September 2024. Adapun nama dan daftar mahasiswa/I tersebut dibawah ini :

Nama : Ruth Jasmine Joris  
NRP : 5006211077

Demikian surat permohonan kerjasama ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Surabaya, 17 Juli 2024  
Kepala Departemen Aktuaria,

Dr. Drs. Soehardjoepri, M.Si.  
196205041987011001

Tembusan Yth :  
1. Kepala Subbagian Kearsipan dan Dokumentasi Multimedia

## LAMPIRAN 9 Form Bukti Pembimbingan Proposal Kerja Praktik

		<b>PROGRAM STUDI SARJANA, DEPARTEMEN AKTUARIA, FSAD-ITS</b> <i>Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS</i>		<b>F-4</b>	
		<b>BUKTI BIMBINGAN PROPOSAL KERJA PRAKTIK DI DEPARTEMEN</b> <i>Evidence of Practical Work Proposal Supervising at The Department</i>			
KP-51-04	20.24	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS		
Nama/Name NRP/Student Identity Number Nama Instansi/Company Name Unit Kerja/Work Unit Nama Pembimbing/Supervisor Name Periode KP di Perusahaan/Period of PW		: <u>BANK JAWABE JAWA</u> : <u>5006210117</u> : <u>PT KUSTONIA KREDIT SUDARANTA</u> : <u>Unit Usaha RA</u> : <u>Dr. Ds. Setiawan Setiawan, M. Si.</u> : <u>1 bulan</u>			
No	Tanggal Date	Materi yang dibahas Proposal Component Discussion		Tanda tangan Dosen Pembimbing Lecturer Supervisor Sign	
1	21-05-2024	Penyusunan proposal KP			
2	28-05-2024	Revisi proposal KP			
3	29-05-2024	Pengerjaan proposal KP			
4					
5					
6					
7					
8					
9					
Form F-4 merupakan bukti bahwa mahasiswa telah melakukan pembimbingan selama pembuatan proposal KP yang akan dilampirkan pada saat mengajukan permohonan KP di perusahaan.				Surabaya, .....20.24 Dosen Pembimbing KP/PW Lecturer Supervisor	
<small>                     Form F-4 merupakan bukti bahwa mahasiswa telah melakukan pembimbingan selama pembuatan proposal KP yang akan dilampirkan pada saat mengajukan permohonan KP di perusahaan.                 </small>				 NIP. ....	
2.A	2.B	2.C	2.D	2.E	2.F
2.A	2.B	2.C	2.D	2.E	2.F

## LAMPIRAN 10 Form Bukti Kegiatan Kerja Praktik di Perusahaan

	<b>PROGRAM STUDI SARJANA, DEPARTEMEN AKTUIARIA, FSAD-ITS</b> <i>Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS</i>			F-6						
	<b>BUKTI KEGIATAN DI PERUSAHAAN</b> <i>Evidence of Activity at The Company</i>									
KP-51-05	20.....	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS							
Nama/Name : <u>Bahri Zulwane Soni</u> NRP/Student Identity Number : <u>5006210177</u> Nama Instansi/Company Name : <u>PT Asuransi Kredit Indonesia</u> Unit Kerja/Work Unit : <u>Departemen Asuransi</u> Nama Pembimbing/Supervisor Name : <u>Huram Al Faruqi</u> Periode KP di Perusahaan/Time Period of PW : <u>1 Bulan (6 Agustus 2024 - 6 September 2024)</u>										
No	Tanggal Date	Jam Kerja Working time		Kegiatan Activity	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan CSS*)					
		Mulai Start	Selesai Finish							
1	6 Agustus 2024	08.00	19.00	Memuat resep data kecelakaan akibat olahraga di Indonesia						
2	7 Agustus 2024	08.00	19.00	Review Rate Produk Asuransi Umum						
3	8-9 Agustus 2024	08.00	19.00	Revisi laporan data premi Asuransi Umum dan tahun 2014-2023 di Perusahaan						
4	12-16 Agustus 2024	08.00	19.00	Identifikasi Terms of Coverage (TOC) yang sesuai berdasarkan data						
5	19-23 Agustus 2024	08.00	19.00	Melakukan analisis terhadap data untuk memperkirakan rate premi berdasarkan Produk - Produk SOA (SOA)						
6	26-28 Agustus 2024	08.00	19.00	Konfirmasi metode analisis dan data yang digunakan sesuai dengan standar perusahaan						
7	29-30 Agustus 2024	08.00	19.00	Membuat analisis dan perhitungan terkait rate premi untuk produk asuransi						
8	1-4 September 2024	08.00	19.00	Mengajukan laporan kerja praktik						
9	5-6 September 2024	08.00	19.00	Mengembangkan laporan & penyusunan laporan akhir yang mencakup seluruh kegiatan						
Catatan/Note: Saling berkas ini jika diperlukan/Copy this form if needed. *) Tanda tangan pembimbing lapangan/CSS: Company Supervisor Signature Setiap paraf harap disertai dengan stempel perusahaan/Each initial sign should be stamped with the company stamp.					Surabaya, 05 Oktober 2024..... 20..... Mengetahui, Pemimpin Perusahaan/Company Leaders  (..... NIP. ....					
F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9		
Copy PW	Process sheet	Forwarding request to the company	Letter reply from the company	Letter reply from the company	Per approval supervising team	Activity form in the company	Per approval form	Per company assessment form	Final report form	Final Questionnaire

## LAMPIRAN 11 Penilaian Oleh Pembimbing Perusahaan

<p>ITS KIP-SI-07</p>	<b>PROGRAM STUDI SARJANA, DEPARTEMEN AKTUARIA, FSAD-ITS</b> <i>Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS</i>			F-7		
	<b>PENILAIAN OLEH PEMBIMBING PERUSAHAAN</b> <i>Assessment by Company's Supervisor</i>					
20.....	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS				
Nama/Name : <u>RUMI JORWANE SIBU</u> NRP/Student Identity Number : <u>5006210197</u> Nama Instansi/Company Name : <u>PT ANAMAKH KREDIT SUDANERA</u> Unit Kerja/Work Unit : <u>DIVISI AKRAKAWA</u> Nama Pembimbing/Supervisor Name : <u>HUSAM M. TANUJI</u>						
Komponen Penilaian <i>Component of Assessment</i>			Nilai/Score <sup>1)</sup>			
			0-55	56-65	66-85	86-100
<b>1. KEDISIPLINAN/DISCIPLINE</b>						
a.	Ketepatan waktu kerja: datang dan pulang kerja tepat waktu. <i>Come and leaving on time</i>					100
b.	Mengerjakan tugas sesuai arahan <i>Perform tasks as directed</i>					95
c.	Menyelesaikan tugas tepat waktu <i>Finishing the assignment/tasks on time</i>					95
<b>2. PENGETAHUAN/KNOWLEDGE</b>						
a.	Kemampuan dasar <i>Basic Knowledge</i>					95
b.	Pengetahuan teknis yang dimiliki pada awal Kerja Praktik <i>Technical knowledge at the beginning of practical work</i>					86
c.	Pengetahuan teknis yang dicapai pada akhir Kerja Praktik <i>Technical knowledge gained at the end of the practical work</i>					95
<b>3. KEAHLIAN/SKILL</b>						
a.	Mengoperasikan alat dan menerapkan metode <i>Operating tools and implementing methods</i>					90
b.	Pengumpulan Informasi dan Penyelesaian Masalah <i>Collecting information and solving problem</i>					50
c.	Kemampuan Bahasa dan Komunikasi <i>Language Proficiency and communication skill</i>					70
<b>4. KEHADIRAN/ ATTENDANCE</b>						
a.	Izin/With Permission					0..... Hari/Days
b.	Sakit/Sick					0 Hari/Days
c.	Alpa/Without Permission					0 Hari/Days
<b>5. CATATAN TAMBAHAN/POSTSCRIPT:</b>						
<p><sup>1)</sup>Silakan memberi nilai berupa angka pada masing-masing komponen penilaian.  <i>Please write a numerical value for each of components of assessment.</i></p> <p>Formulir F-7 adalah formulir penilaian kinerja mahasiswa/i yang dilakukan oleh pembimbing perusahaan. Formulir ini diserahkan kepada Dosen Pembimbing KP  <i>Form F-7 is a student assessment form conducted by a company supervisor. This form is submitted to the PW supervisor.</i></p> <p>Proses pembelajaran di Departemen Aktuaria ITS meliputi pembelajaran, Kerja praktik, dan Tugas Akhir. Berikut adalah beberapa dokumen yang digunakan pada proses Kerja Praktik, yaitu: 1) SOP KP (SOP), 2) Pedoman, 3) Formulir pengajuan Surat Permisahan KP (P-1), 4) Surat permohonan KP di Perusahaan (P-2), 5) Surat balasan dari perusahaan (P-3), 6) Formulir rekaman kegiatan (P-4, P-5, P-6), 7) Formulir penilaian (P-7, P-8, dan P-9).</p> <p>The learning process in the Department of Actuarial Science ITS includes: lectures, Practical Work (PW), and final Project (PJ). There are some documents in the process of PW, i.e.: 1) SOP of PW (SOP), 2) Manual, 3) Form of filing request letter (P-1), 4) Letter of PW request to the Company (P-2), 5) Letter reply from the company (P-3), 6) Form of recording activities (P-4, P-5, P-6), 7) Form of assessment (P-7, P-8, and P-9).</p>						
					Ditandatangani oleh ..... Pembimbing KP Perusahaan PW Company Supervisor  (.....) NIP. ....	
P-1	P-8	P-3	P-2	P-3	P-4	P-5
SOP of PW	Practical Work report writing form	Form of filing request to the company	Letter of PW request to the company	Letter reply from the company	PW proposal supervising form	PW supervising form
P-6	P-7	P-7	P-7	P-7	P-7	P-7
Activity form in the company	PW company assessment form	Assessment of report form	Assessment of report form	Assessment of report form	Assessment of report form	Assessment of report form
P-9						P-9
Satisfaction Questionnaire						Satisfaction Questionnaire

 <b>KP-S1-08</b>	<b>PROGRAM STUDI SARJANA, DEPARTEMEN AKTUARIA, FSAD-ITS</b> <i>Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS</i>			<b>F-8</b>						
	<b>PENILAIAN OLEH DOSEN PEMBIMBING KP</b> <i>Assessment by PW Lecturer Supervisor</i>									
20.....	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS								
Nama/Name : <u>MUHAMMAD FARUQI</u> NRP/Student Identity Number : <u>0011020101100611097</u> Nama Instansi/Company Name : <u>PT. MUSAHA KREDIT INDONESIA</u> Unit Kerja/Work Unit : <u>BUKUR KENDARA</u> Nama Pembimbing/Supervisor Name : <u>MUHAMMAD FARUQI</u>										
<b>Komponen Penilaian</b> <i>Component of Assessment</i>			<b>Nilai/Score<sup>1)</sup></b>							
			0-55	56-65	66-85	86-100				
<b>1. KEDISIPLINAN/DISCIPLINE</b>										
a.	Kemampuan dasar <i>Basic Knowledge</i>					95				
b.	Pengetahuan teknis yang dimiliki saat mulai kerja praktik <i>Technical knowledge at the beginning of practical work</i>					80				
c.	Pengetahuan teknis yang dicapai setelah selesai kerja praktik <i>Technical knowledge gained at the end of the practical work</i>					95				
<b>2. IMPLEMENTASI/IMPLEMENTATION</b>										
a.	Kemampuan memformulasikan masalah <i>The ability to formulate a problem</i>					92				
b.	Kemampuan memecahkan permasalahan <i>The ability to solve the problem</i>					95				
c.	Kesesuaian rencana dan pelaksanaan <i>The suitability of the plan and implementation</i>					90				
<b>3. LAPORAN KP/REPORT</b>										
a.	Sistematika <i>Systematic</i>					93				
b.	Kemampuan bahasa dan komunikasi <i>Language Proficiency and communication skill</i>					90				
c.	Isi/substansi laporan <i>Report Content</i>					95				
<b>4. KEHADIRAN/ ATTENDANCE</b>										
a.	Izin/With Permission					0 Hari/Days				
b.	Sakit/Sick					0 Hari/Days				
c.	Alpa/Without Permission					0 Hari/Days				
<b>5. CATATAN TAMBAHAN/POSTSCRIPT:</b>										
<p><sup>1)</sup> Silakan memberi nilai berupa angka pada masing-masing komponen penilaian.                  Please write a numerical value for each of components of assessment.                  Formulir F-7 adalah formulir penilaian kinerja mahasiswa/ yang dilakukan oleh pembimbing perusahaan. Formulir ini diserahkan kepada Dosen Pembimbing KP                  Form F-7 is a student assessment form conducted by a company supervisor. This form is submitted to the PW supervisor.</p> <p>Proses pembelajaran di Departemen Aktuaria ITS meliputi: perkuliahan, Kerja praktik, dan Tugas Akhir. Berikut adalah beberapa dokumen yang digunakan pada proses Kerja Praktik, yaitu: 1) SOP KP (SOP), 2) Pelaporan, 3) Formulir pengisian Surat Perintah Kerja (P-1), 4) Surat permohonan SP Perusahaan (P-2), 5) Surat balasan dari perusahaan (P-3), 6) Formulir rekaman kegiatan (P-4, P-5, P-6, P-7) Formulir penilaian (P-7, P-8, dan P-9).                  The learning process in the Department of Actuarial Science ITS includes: lectures, Practical work (PW), and Final Project (FP). There are some documents in the process of PW, i.e.: 1) SOP of PW (SOP), 2) Manual, 3) Form of filing request letter PW (P-1), 4) Letter of PW request to the Company (P-2), 5) Letter reply from the company (P-3), 6) Form of recording activities (P-4, P-5, P-6, P-7) Form of assessment (P-7, P-8, and P-9).</p>										
					Tanggal : <u>06 September 2024</u> Pembimbing KP Perusahaan PW Lecturer Supervisor  (..... NIP. ....					
P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8	P-9		
SOP of PW	Practical Work request letter form	Form of filing request to the company	Letter of PW request to the company	Letter reply from the company	PW proposal supervising form	PW supervising form	Activity form in the company	PW company assessment form	Assessment of report form	Satisfaction Questionnaire 4

## LAMPIRAN 12 Penilaian Oleh Pembimbing Perusahaan

 KP-S1-09	PROGRAM STUDI SARJANA, DEPARTEMEN AKTUARIA, FSAD-ITS <i>Undergraduate Program, Department of Actuarial Science, FSAD-ITS</i>			<b>F-9</b>		
	KUESIONER KEPUASAN PENGGUNA <i>Satisfaction Questionnaire</i>					
20.....	Kode/code: SA234702	SKS/Credit: 2 SKS				
<b>Identitas Responden:</b> Nama/Name : <u>HUSAM H FANUJI</u> Posisi/Position : <u>Kepala Bagian Prating Denis Akademi</u> No. HP/Phone Number : <u>0812-1598-448</u> Nama Instansi/Company Name : <u>PT. MUTU KREDIT SWADANERA</u> Unit Kerja/Work Unit : <u>DIVISI AKTUARIA</u> Alamat/Address : <u>Jakarta Pusat</u> Nama Mahasiswa/Student's Name : <u>RUTH SARIWATI SAKI</u>						
Kepada Bapak/Ibu, untuk meningkatkan kualitas mahasiswa/i Program Studi Sarjana Departemen Aktuaria ITS, Kami ingin meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berbagi informasi mengenai kinerja mahasiswa/i yang melaksanakan KP dan mengerjakan tugas di perusahaan/instansi Anda. Terima kasih untuk waktu dan kerjasamanya.						
<b>Petunjuk:</b> Berilah jawaban pada semua pertanyaan dengan cara menuliskan pendapat Anda mengenai mahasiswa/i kami. Berikan tanda centang pada kotak yang disediakan.						
Keterangan nilai: 1: Sangat Buruk, 2: Buruk, 3: Netral, 4: Baik, 5: Baik Sekali						
<b>Komponen Penilaian</b> <i>Component of Assessment</i>		<b>Nilai/Score<sup>1</sup></b>				
		1	2	3	4	5
1	Integritas mahasiswa/i pada perusahaan <i>Student's integrity</i>					✓
2	Professionalisme <i>Professionalism</i>					✓
3	Kemampuan kepemimpinan <i>Leadership skill</i>					✓
4	Kemampuan komunikasi <i>Communication skill</i>					✓
5	Kemampuan Bahasa Inggris/asing <i>English/foreign language skill</i>					✓
6	Pengetahuan teknologi <i>Technological knowledge</i>					✓
7	Kemampuan kerja sama <i>Teamwork skill</i>					✓
8	Pengembangan diri <i>Self-development</i>					✓
9	Kemampuan adaptasi <i>Ability to adapt</i>					✓
10	Etika saat bekerja <i>Ethics</i>					✓
11	Tanggung jawab <i>Responsible</i>					✓

1. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan mahasiswa selama menjalankan KP di instansi/perusahaan?

- disiplin dalam bekerja dan mematuhi aturan perusahaan
- dapat memahami instruksi kerja dan menjalankan dgn baik
- kreatif dan memberikan inovasi dalam pembuatan laporan presentasi
- kemauan belajar yang tinggi dan cepat menyerap ilmu yg diajarkan

2. Menurut Bapak/Ibu, apa kekurangan mahasiswa selama menjalankan KP di instansi/perusahaan?

- Masih belum banyak relate dengan lingkungan Aktuarial di kehidupan nyata sebenarnya

3. Saran untuk meningkatkan kualitas mahasiswa/I Departemen Aktuarial ITS

- buat ujian aktuarial selagi fresh ilmu matematika-nya
- belajar lebih giat dan terus bertanya jika ada yg diragukan sebelum dipabawahi

F-A	F-B	F-1	F-2	F-3	F-4	F-5	F-6	F-7	F-8	F-9
SOP of PW	Practical Work report writing form	Form of filling request to the company	Letter of PW request to the company	Letter reply from the company	PW proposal supervising form	PW supervising form	Activity form at the company	PW company assessment form	Assessment of report form	Satisfaction Questionnaire